

PENGARUH PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Ahmad Norjani¹, Akhmad Beraktilah², Sri Agusmila Aneta Herlinda³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: norjani@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) merupakan inisiatif pemerintah untuk memajukan keberlangsungan layanan administrasi kependudukan. Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara, implementasi SIAK masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti pembaruan sistem yang sering kali menimbulkan keterlambatan layanan, keterbatasan dukungan teknis, serta penguasaan aplikasi yang belum maksimal oleh sebagian personel, khususnya ketika terjadi perubahan sistem atau penambahan fitur baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak implementasi SIAK terhadap performa pegawai. Metode yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data memakai metode Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas serta hubungan antarvariabel. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi SIAK memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap performa pegawai. Pengujian hipotesis melalui teknik bootstrapping menghasilkan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-statistik sebesar 14,627 (melebihi nilai t-tabel 2,045), sehingga hipotesis alternatif diterima. Besar pengaruh diketahui dari struktur model penelitian yang dapat diterima berdasarkan nilai R-Square sebesar 0,662. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Aplikasi SIAK memengaruhi Kinerja Pegawai sebesar 66,2%, sedangkan sisanya sebesar 33,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang turut memengaruhi Kinerja Pegawai, termasuk di dalamnya unsur kesalahan (error). Disarankan agar instansi terkait terus mengoptimalkan implementasi SIAK dengan memperkuat infrastruktur pendukung dan kompetensi personel untuk mempercepat serta memperlancar layanan publik. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada proses pengumpulan data yang hanya mengandalkan kuesioner tanpa pengawasan langsung.

Kata kunci: Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), Kinerja Pegawai

ABSTRACT

The implementation of the Population Administration Information System (SIAK) application is a government initiative aimed at improving the sustainability of population administration services. At the Department of Population and Civil Registration of Hulu Sungai Utara Regency, the implementation of SIAK still faces various challenges, such as system updates that often cause service delays, limited technical support, and suboptimal mastery of the application by some personnel, particularly when system changes or new feature additions occur. This study aims to examine the impact of SIAK implementation on employee performance. The method applied is a descriptive quantitative approach with data collection conducted through questionnaires, observation, and documentation. Data analysis employs the Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) method using SmartPLS software to evaluate validity, reliability, and the relationships between variables. The research findings indicate that the implementation of SIAK has a positive and significant effect on

employee performance. Hypothesis testing through the bootstrapping technique produced a p-value of 0.000, which is smaller than 0.05, and a t-statistic value of 14.627 (exceeding the t-table value of 2.045), thus the alternative hypothesis is accepted. The magnitude of the effect is determined from the research model structure, which is accepted based on an R-Square value of 0.662. This indicates that the implementation of the SIAK application influences employee performance by 66.2%, while the remaining 33.8% is influenced by other factors affecting employee performance, including error. It is recommended that the relevant institution continue to optimize the implementation of SIAK by strengthening supporting infrastructure and enhancing personnel competence to accelerate and improve public service delivery. This study still has limitations, particularly in the data collection process, which relied solely on questionnaires without direct supervision.

Keywords: Population Administration Information System (SIAK), Employee Performance.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan tuntutan reformasi birokrasi, instansi pemerintah dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap dinamika lingkungan serta perkembangan teknologi yang semakin pesat. Upaya peningkatan kinerja organisasi publik tidak jauh dari yang kita tahu peran sumber daya manusia yang profesional, efektif, efisien, dan produktif. Kualitas aparatur pemerintah menjadi faktor penentu keberhasilan organisasi dalam mewujudkan pelayanan publik yang optimal dan sesuai dengan harapan masyarakat. Majunya dalam teknologi informasi maupun komunikasi (TIK) telah menjadi berubah mendasar dalam sistem administrasi pemerintahan, khususnya dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Transformasi digital menjadi strategi penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta transparansi pelayanan administrasi. Salah satu bentuk nyata penerapan teknologi informasi di bidang administrasi kependudukan adalah penggunaan SIA yang dimajukan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. SIAK merupakan sistem berbasis elektronik yang dirancang untuk mengelola data kependudukan secara terintegrasi, akurat, dan real time. Secara yuridis, penerapan SIAK didasarkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang kemudian diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013. Dalam regulasi tersebut, SIAK didefinisikan sebagai untuk mendukung pembuatan yang dibutuhkan oleh instansi pelaksana sistem nasional. Melalui penerapan SIAK, pemerintah diharapkan mampu memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang cepat, tepat, transparan, dan efisien.

Dalam praktiknya, penerapan aplikasi SIAK telah menunjukkan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi kependudukan, seperti percepatan pelayanan perekaman KTP-el, penerbitan Kartu Keluarga, serta akta kelahiran. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan SIAK mampu meningkatkan efisiensi kerja dan keterpaduan data kependudukan, meskipun masih ditemukan kendala teknis dan kesalahan data dalam skala terbatas. Dengan Kondisi inikeberhasilan implementasi sistem informasi tidak berhadapan pada teknologi di gunakan, tetapi ini pada ketegaran para yang kinejanya.

Meskipun kebijakan penerapan SIAK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, realitas di lapangan menunjukkan masih adanya berbagai hambatan dalam pelaksanaannya. Kendala seperti pembaruan sistem yang relatif sering, keterbatasan penguasaan aplikasi oleh sebagian pegawai, serta gangguan server menjadi faktor yang dapat menghambat kelancaran pelayanan. Situasi tersebut berpotensi menimbulkan antrean panjang, menurunnya produktivitas kerja pegawai, serta berkurangnya dalam suatu kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah apabila tidak ditangani secara tepat.

Keberhasilan penerapan aplikasi SIAK sangat ditentukan oleh kinerja pegawai yang berperan

sebagai operator dan pelaksana layanan administrasi kependudukan. Tanpa dukungan aparatur yang kompeten, memiliki kemampuan teknis yang memadai, serta pemahaman prosedural yang baik, pemanfaatan suatu teknologi tidak bakal berlangsung. Oleh karena itu, kinerja pegawai menjadi faktor strategis dalam memastikan bahwa penerapan SIAK benar-benar mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.

Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, terus berupaya meningkatkan kualitas layanan administrasi kependudukan melalui pemanfaatan aplikasi SIAK. Namun, berdasarkan hasil observasi awal peneliti, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya, antara lain keterlambatan pelayanan akibat proses pembaruan aplikasi, keterbatasan kemampuan sebagian pegawai dalam mengoperasikan sistem, serta gangguan server yang menyebabkan terhentinya pelayanan dan meningkatnya antrean masyarakat. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi efektivitas kerja pegawai, tetapi juga berdampak pada tingkat kepuasan seseorang sebagai yang merasakan.

METODE

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan investigasi yang beandal pada paradigma filsafat teman positivisme, serta dimanfaatkan menelaah populasi bisa juga sampel spesifik guna menguji hipotesis yang telah diformulasikan. Pengumpulan data dilaksanakan melalui instrumen riset, sementara pengolahan dan analisis data dilakukan dengan memanfaatkan prosedur statistik (Sugiyono, 2017). Kajian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan karakteristik deskriptif dan asosiatif, yakni untuk mendeskripsikan kondisi objek penelitian sekaligus mengkaji keterkaitan serta dampak antara variabel independen dan variabel dependen. Pokok kajian agar tau mengidentifikasi pengaruh implementasi Aplikasi SIAK terhadap performa pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara. Populasi kajian meliputi seluruh personel pada lembaga tersebut, yang berjumlah 30 individu. Dengan mempertimbangkan skala populasi yang relatif terbatas, teknik yang kita pakai pada pengambilan atau peraihan sampel yang diterapkan bisa totalnya sampling, sehingga keseluruhan anggota populasi dijadikan sebagai sampel kajian dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Dengan Definisi operasional variabel penelitian, sebagaimana diuraikan oleh Sugiyono (2017:38), merujuk pada dari objek bisa juga atribut objek atau aktivitas yang menunjukkan variasi ini bisa hal tertentu yang telah ditentukan oleh pengamatan untuk ditelaah dan selanjutnya bisa kesimpulannya. Penetapan definisi variabel-variabel penelitian diperlukan untuk mencegah kesalahan dalam proses pengumpulan data. Pada kajian ini, definisi operasional variabelnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas/ (X)

Variabel bebas adalah yang dipengaruhi atau yang sebab berubahnya atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian pelaksanaan penerapan aplikasi. Pelaksanaan penerapan aplikasi siak, variabel (X), Menurut Indrajit (2016:11) :

1. Support
2. Capacity
3. Value

2. Variabel terikat/ (Y)

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2017:39). Dalam penelitian pelaksanaan kinerja pegawai.

Dwiyanto (dalam Pasolong 2019:206) indikator kinerja variabel Y yaitu:

1. Produktivitas
2. Kualitas Layanan
3. Responsivitas
4. Responsibilitas
5. Akuntabilitas

Pengumpulan dalam penelitian pelaksanaan yang dilakukan melalui tiga metode, yakni observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik observasi diterapkan untuk memperoleh informasi melalui pengamatan terhadap objek penelitian, baik secara langsung saja maupun tidak. Kuesioner dibuat berdasarkan apa format pertanyaan tertulis dengan opsi jawaban yang telah ditetapkan dan disebarkan kepada responden untuk diisi

PEMBAHASAN

1. Outer model

Untuk Evaluasi model pengukuran yang seperti kita tahu (outer model) dilaksanakan untuk menilai tingkat kemampuan indikator-indikator penelitian dalam merepresentasikan konstruk yang ditelaah secara akurat. Tahap ini memiliki signifikansi penting karena konstruk yang diterapkan tidak dapat diukur secara langsung, sehingga memerlukan indikator empiris sebagai wakilnya. Dengan melakukan pengujian outer model, dapat ditentukan apakah instrumen yang dipelaksanakan telah memenuhi kriteria pengukuran dan dapat untuk tahap analisis berikutnya. Penilaian validitas konvergen dilakukan melalui pengamatan terhadap magnitudo nilai outer loading pada yang dibutuhkan indikator. Indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen jika sudah mempunyai suatu nilai outer loading dan hasilnya sudah di atas 0,70, yang mengindikasikan kontribusi indikator yang substansial dalam menjelaskan konstruk yang bersangkutan. Berdasarkan hasil analisis yang dipakai outer model menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0, seluruh indikator pada variabel Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) serta variabel Kinerja Pegawai menunjukkan nilai outer loading yang melampaui ambang batas yang ditentukan. Oleh karena itu, seluruh indikator tersebut dinyatakan valid secara konvergen dan layak digunakan dalam model penelitian.

Tabel 1.1 Outer Loading

	Penerapan Aplikasi SIAK (X)	Kinerja Pegawai (Y)
X1	0.867	
X2	0.746	
X3	0.816	
X4	0.730	
X5	0.747	
X6	0.787	
X7	0.794	
X8	0.748	
X9	0.747	
X10	0.747	
Y1		0.750
Y2		0.833
Y3		0.824
Y4		0.808
Y5		0.858
Y6		0.829
Y7		0.804
Y8		0.723
Y9		0.739
Y10		0.752

Sumber : Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan yang disajikan atas menunjukkan nilainya *outer loading* melebihi batas yang harus ditetapkan atau dari 0,70 sehingga tersebut dinyatakan sesuai dan dapat digunakan dalam model penelitian.

Validitas diskriminan kemudian diuji untuk memverifikasi bahwa setiap indikator secara spesifik menggambarkan konstruk yang dimaksud dan tidak berhubungan erat dengan konstruk lainnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai cross loading, di mana setiap indikator menunjukkan nilai tertinggi pada konstruk yang diwakilinya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa indikator mampu membedakan satu konstruk dari konstruk lain dengan tepat dan telah memenuhi kriteria validitas diskriminan untuk setiap variabel. Selain itu, validitas indikator juga dapat dievaluasi melalui nilai *outer loading* yang mencerminkan sejauh mana indikator sesuai dalam merepresentasikan konstruk penelitian.

	Penerapan Aplikasi SIAK(X)	Kinerja Pegawai (Y)
X1	0.867	0.673
X2	0.746	0.546
X3	0.816	0.472
X4	0.730	0.687
X5	0.747	0.595
X6	0.787	0.477
X7	0.794	0.635
X8	0.748	0.511
X9	0.747	0.743
X10	0.747	0.771
Y1	0.713	0.750
Y2	0.695	0.833
Y3	0.535	0.824
Y4	0.600	0.808
Y5	0.670	0.858
Y6	0.594	0.829
Y7	0.672	0.804
Y8	0.665	0.723
Y9	0.670	0.739
Y10	0.580	0.752

Sumber : Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan yang disajikan atas menunjukkan nilai *Cross loading* melebihi batas akan tetapi yang harus di ketahui bahwa tidak hanya melalui cross loading pemenuhan validitas indikator juga dapat dilihat dari nilai outer loading.

Di samping itu, evaluasi validitas diskriminan juga dilakukan melalui perhitungan nilai Average Variance Extracted (AVE). Bila dinyatakan konstruk memiliki validitas diskriminan yang memadai jika nilai AVE diatas 0,50. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai AVE untuk variabel Penerapan Aplikasi SIAK (X) sebesar 0,599 dan variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar 0,629. Nilai tersebut telah melampaui batas minimum, Oleh karena itu, hal ini mengindikasikan bahwa kedua konstruk menunjukkan kemampuan yang baik dalam menjelaskan varians indikatornya masing-masing. Berikut adalah Tabel Average Variance Extracted (AVE).

Tabel 1.3 Mengenai Average Variance Extracted (AVE)

Average variance extracted (AVE)	
Penerapan Aplikasi SIAK(X)	0.599
Kinerja Pegawai(Y)	0.629

Sumber : Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel di atas Nilai mengenai Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan bahwa variabel Penerapan Aplikasi SIAK (X) memiliki AVE sebesar 0,599, sedangkan variabel Kinerja Pegawai (Y) yang besarnya 0,629. Kedua nilai ini sudah melebihi 0,50, jadi dibilang dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut valid.

konsistensi internal antarindikator dalam satu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan sajian mengenai nilai composite reliability, di mana nilai di atas 0,70 menunjukkan tingkat konsistensi yang baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai composite reliability yang memenuhi kriteria tersebut.

Tabel 1.4 mengenai composite reliability

Composite reliability (rho_c)	
Penerapan Aplikasi SIAK(X)	0.937
Kinerja Pegawai(Y)	0.944

Sumber : Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan table di atas menunjukkan dalam penelitian ini memiliki suatu angka Composite Reliability di atas memenuhi, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat dinyatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas selanjutnya diperkuat melalui nilai Cronbach's Alpha sebagai indikator tambahan keandalan instrumen. Hasil analisis mengungkapkan bahwa variabel-variabel yang dievaluasi memperoleh nilai Cronbach's Alpha yang melampaui 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator yang diterapkan menunjukkan tingkat stabilitas dan konsistensi pengukuran yang memadai. Dengan terpenuhinya seluruh persyaratan validitas dan reliabilitas tersebut, model pengukuran dalam penelitian ini dinilai memenuhi standar kesesuaian, sehingga memungkinkan kelanjutan ke tahap analisis model struktural serta verifikasi hipotesis.

Tabel 1.5 mengenai Cronbach's Alpha

Cronbach's alpha	
Penerapan Aplikasi SIAK(X)	0.926
Kinerja Pegawai(Y)	0.934

Sumber : Diolah Peneliti 2026

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mencapai nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut memenuhi standar reliabilitas dengan tingkat konsistensi yang memadai.

2. Inner Model

Berdasarkan hasil analisis inner model menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0, diperoleh nilai koefisien jalur (path coefficient) menunjukkan pada penerapan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) ini memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, sebagaimana tercermin dalam nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,662. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel implementasi Aplikasi SIAK mampu menjelaskan 66,2% variasi dalam kinerja pegawai, sedangkan sisanya sebesar 33,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal di luar model penelitian ini.

Mengacu pada kriteria Chin, nilai R^2 tersebut termasuk dalam kategori sedang dan mendekati kuati, sehingga memberikan bahwa model yang struktural yang digunakan memiliki tingkat

R-Square.

Tabel 1.5 R-Square

Variabel	R-square
Kinerja Pegawai(Y)	0.662

Sumber : Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan nilai R-Square sebesar 0,662, dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Aplikasi SIAK memiliki kemampuan menjelaskan variabel Kinerja Pegawai sebesar 66,2%, sementara 33,8% kurang nya.

Pada mengukur hipotesis dilaksanakan dengan memakai teknik bootstrapping, dengan mempertimbangkan nilai t-statistik dan p-nilai. Temuan pengujian mengindikasikan bahwa p-nilai sebesar 0,000 berada di bawah daritingkat 0,05, juga nilai t-statistik sebesar 14,627 Nilai yang diperoleh melampaui nilai t-tabel sebesar 2,045. Jadi apa yang di dapat hipotesis nya di terima jadi (Ha) bahwa implementasi Aplikasi SIAK memberikan pengaruh positif.

Tabel 1.6 Uji hipotesis *Bootstrapping*

Hipotesis	Pengaruh	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
H1	Penerapan Aplikasi SIAK (X)->Kinerja Pegawai (Y)	14.627	0.000	Diterima

Sumber : Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan Tabel diatas maka hasil nya dapat dinyatakan diterima atau berpengaruh secara positif dan signifikan, Dengan jadi hasil nya adalah Ha, diterima.

Maka penelitian ini arah yang dipakai teori yang dikemukakan oleh Indrajit, yang pada keberhasilan implementasi e-government sangat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur teknologi, dukungan kebijakan, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Penerapan Aplikasi SIAK terbukti mampu meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kecepatan proses administrasi kependudukan, sehingga berdampak pada meningkatnya efektivitas kerja birokrasi serta tingkat mutu layanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

hasil penelitian yang diperoleh juga mendukung teori kinerja sektor publik yang dikemukakan oleh Dwiyanto, yang menilai kinerja organisasi berdasarkan indikator produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, akuntabilitas. Pemanfaatan Aplikasi SIAK mendorong peningkatan produktivitas pegawai, memperbaiki kualitas pelayanan melalui pengelolaan data yang lebih akurat, meningkatkan daya tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, serta memastikan pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan.

Jika dibandingkan dengan penelitian lama oleh Tika Dayanti Nilasari dkk. (2019) dan Pricilia Dwi Candra (2018), penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh yang relatif lebih besar terhadap kinerja pegawai, yaitu sebesar 66,2%. Selain itu, penelitian ini memakai pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS versi yang 4.0, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan analisis statistik berbasis SPSS.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, khususnya pada tahap pengumpulan

data karena proses pengisian kuesioner tidak dilakukan di bawah pengawasan langsung peneliti. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam mengontrol tingkat kesungguhan dan objektivitas responden dalam menjawab pernyataan. Namun secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi SIAK telah dengan cukup baik dan dampak positif pada kinerja pegawai di lapangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian data makai perangkat lunak SmartPLS versi yang 4.0, dapat disimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut.

1. Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terbukti ada pengaruh yang positif dalam terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan nilai $p\text{-value} = 0,000$, dibawah dari tingkat $0,05$, serta nilai $t\text{ statistics} = 14,627$ yang melebihi nilai $t\text{ tabel} = 2,045$. Dengan ini, hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima, yang menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi SIAK berperan penting dalam meangkat kinerja pegawai.
2. Besarnya pengaruh penerapan Aplikasi SIAK terhadap kinerja pegawai dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ($R\text{-Square}$) sebesar $0,662$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi SIAK mampu menjelaskan $66,2\%$ variasi kinerja pegawai, sedangkan kurangnya $33,8\%$ dipengaruhi oleh yang lain, termasuk unsur kesalahan (error).

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait. Pimpinan Dinas yang saya teliti antara lain dengan membentuk tim teknis yang kompeten dan responsif dalam menangani pembaruan sistem maupun kendala teknis. Di samping itu, peningkatan kualitas infrastruktur jaringan dan server pendukung perlu dilakukan agar pelaksanaan pembaruan sistem tidak mengganggu kelancaran pelayanan kepada masyarakat.

Selanjutnya, pegawai diharapkan secara berkelanjutan meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengoperasikan Aplikasi SIAK melalui pelatihan, bimbingan teknis, serta pengembangan kompetensi secara mandiri. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia ini penting untuk memastikan pemanfaatan teknologi informasi dapat berjalan optimal dan mendukung peningkatan kinerja organisasi.

Bagi peneliti yang meneruskan peneliti yang ini, penelitian ini masih ada yang kurang, terutama terkait proses pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner tanpa pengawasan langsung, sehingga tingkat objektivitas jawaban responden tidak dapat dikendalikan sepenuhnya. Selain itu, penelitian ini hanya menelaah satu variabel utama, sementara masih terdapat $33,8\%$ yang lain, yang berpotensi memengaruhi namun belum diteliti. maka, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan variabel penelitian dengan memasukkan faktor-faktor lain yang relevan, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, kepuasan kerja, komunikasi internal, serta dukungan sarana dan prasarana teknologi informasi, guna memperoleh menyediakan sudut pandang analitis yang lebih mendalam terhadap beragam elemen yang membentuk kinerja aparatur dalam proses penyelenggaraan layanan publik. aparatur dalam penyelenggaraan ini.



DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. & L. H. (2023). *SmartPLS 4.0: Konsep, Teknik, dan Aplikasi untuk Penelitian Empiris*.

Indrajit, R. E. (2016). *Konsep dan Strategi Elektronik Government*.

Pasalong, H. (2019). *Teori Administrasi Publik*. ALFABETA.

<https://id.scribd.com/document/596579214/teori-administrasi-publik>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.